

## INTISARI

**Latar belakang:** Untuk menjadi seorang dokter yang profesional, mahasiswa kedokteran harus menginternalisasi aspek etika. Memahami etika bukanlah hal yang mudah. Beberapa mahasiswa kepaniteraan klinik menemui kesulitan dalam menerapkan teori ke dalam praktik. Penggunaan pasien simulasi dalam pembelajaran etika di tingkat sarjana mendapat respon positif dengan beberapa tantangan. Oleh karena itu, perlu diketahui lebih lanjut tentang pengalaman belajar mahasiswa untuk menjadi pertimbangan dalam mengoptimalkan metode pembelajaran etika dengan pasien simulasi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis refleksi tertulis dari 46 mahasiswa program studi Kedokteran FK Universitas Negeri Surabaya tahun kedua dan dilanjutkan dengan wawancara semi terstruktur hingga data tersaturasi.

**Hasil:** Mahasiswa mengaku mendapatkan pengalaman nyata menjadi dokter sesungguhnya dan perasaan memiliki pasien, mendapatkan paparan berbagai karakter pasien, berkesempatan menjelaskan tentang penyakit dan pasien menyetujui rekomendasinya. Mahasiswa juga mendapatkan pemahaman bahwa bahwa prinsip otonomi ternyata tidak mutlak dan ada peran dokter dalam membantu mengambil keputusan, dapat diaplikasikan pada hubungan sesama manusia secara umum, dan melakukan refleksi dan mendaoatkan umpan balik membangun, dan menyadari inkompetensi mereka dan terdorong untuk melakukan pembelajaran mandiri. Mahasiswa menghadapi tantangan berupa konteksnya yang masih berada pada tahun kedua dan belum memiliki cukup pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif, serta kemampuan manajemen waktu. Umpan balik dari mahasiswa adalah adanya pembelajaran longitudinal tentang etika kedokteran dan kesehatan serta hukum medis, paparan klinis nyata di awal, dan pembelajaran simulasi pasien yang berkelanjutan.

**Kesimpulan:** Pembelajaran etika kedokteran dan kesehatan dengan pasien simulasi yang dilengkapi dengan sesi refleksi dapat memberikan mahasiswa pengalaman nyata dan pemahaman komprehensif tentang prinsip otonomi. Pendidik harus mempertimbangkan beberapa komponen dari tantangan dan umpan balik mahasiswa untuk memfasilitasi dan mengoptimalkan pengalaman belajar etika mahasiswa.

**Kata kunci:** pengalaman belajar, etika kedokteran dan kesehatan, prinsip otonomi, pasien simulasi

